

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN MAKE UP TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DI JURUSAN SENDRATASIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Psikologi



Oleh :

DHEA LAVIANTI

2009110071

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

BANDA ACEH

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN *MAKE UP* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DI JURUSAN SENDRATASIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Diajukan Oleh:

Dhea Lavianti
2009110071

Telah Disetujui Oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Pembimbing I

Tanggal Persetujuan

(Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog)

Pembimbing II

(Syarifah Zainab, M.Si)

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

30 JAN 2025

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

 Dekan,
(Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog)

Dewan Penguji

(Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog)

(Julia Aridhona, S.Psi., M.Si)

(Ayu Safira, S.Psi., M.Psi., Psikolog)

(Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si)

Tanda Tangan






PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Lavianti

NPM : 2009110071

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “**Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala**” secara keseluruhan adalah penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan didalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan tersebut tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peratturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Dhea Lavianti
NPM: 2009110071

MOTTO

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum : 60)

“ I have come to love my self for who i am, for who i was, and for who i hope to become.”

(Kim Namjoon)

“ Hidup bukan tentang kesempurnaan, tapi tentang bagaimana kamu mencapai mimpimu”

(Jeon Jungkook)

“ Pasanglah percaya diri di wajahmu sejak kamu bangun tidur di pagi hari. Apapun hal yang kamu lewati walaupun berat dan ringan, kamu akan tetap menjadi dirimu. Bahkan jika kamu tidak sempurna, kamu adalah seorang yang limited edition.”

(Bangtan Sonyeondan)

“ kamu bisa benci hidupmu, tapi kamu harus tau bahwa satu satunya artis dipanggung hidupmu itu cuma kamu. Kalau kamu benci hidupmu, bisa jadi hidup bakalan balas benci ke kamu. Sebaliknya, jika kamu mencintai hidupmu maka hidupmu akan lebih mencintaimu”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmatnya yang sangat luar biasa, yang telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti sampai detik ini

Skripsi ini saya persembahkan yang paling utama untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun sedikit terasa sulit dan terlambat, selamat atas pencapaianmu. Terimakasih sudah kuat dan bertahan dalam rintangan badai yang dihadapi pada saat penulisan, ayo untuk terus berjuang bersama kedepannya.

Skripsi ini juga saya persembahkan teristimewa sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua Orang Tua saya tercinta, kepada cinta pertama saya Bapak Syofren Dhani, S.E. dan juga kepada pintu surga saya Ibu Leliyana, A.Md.Keb. yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberika semangat dan juga dukungan sepenuh hati. Juga kepada adik semata wayang saya Rafli Azfa Sabran semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

Sebagai penutup persembahan ini, dengan bangga saya persembahkan gelar sarjana ini kepada Papa, Bapak Syofren Dhani, S.E, Mama Ibu Leliyana, S.Keb, dan Adik Rafli Azfa Sabran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'Alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Di Jurusan Sندرراسك Universitas Syiah Kuala" ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Proses penyelesaian proposal ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Syarifah Zainab, M.Si, selaku dosen pembimbing II dari skripsi ini yang telah mendampingi dan mengarahkan proses bimbingan skripsi. Terimakasih kepada Ibu untuk waktu yang sudah diluangkan untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Safira, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku pembimbing akademik / dosen wali yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang luar

biasa selama ini, bantuan ibu sangat berarti bagi saya.

5. Semua dosen dalam lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mendidik, mengajar, serta memberikan dorongan kepada penulis, kemudian juga kepada seluruh staf akademik jurusan psikologi.
6. Kepada staff akademik prodi SENDRATASIK yang telah membantu memberikan izin serta data penelitian sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Syofren Dhani dan Ibu Leliyana yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih sudah selalu mendoakan yang terbaik dan memberikan dukungan moril maupun material.
8. Kepada Rafli Azfa Sabran selaku adik laki-laki penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan hiburan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat terbaik Mifthahul Jannah karena selalu ada disaat penulis sedang dalam titik terendah, yang telah berjuang bersama hingga sekarang, tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan selalu memberikan arahan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi dan sudah mau hadir dalam kehidupan akhir penulis di masa perkuliahan ini.

10. Kepada rekan-rekan Mahasiswa/i Psikologi angkatan 2020, terimakasih atas pengalaman dan kenangan yang luar biasa atas 4 tahun kebelakang ini.
11. Terakhir kepada diri sendiri Dhea Lavianti yang sudah berjuang untuk sejauh ini, terimakasih sudah melewati rintangan dalam perkuliahan sampai akhirnya mampu berada di titik akhir ini. Tetap kuat untuk perjuangan berikutnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekhilafan, kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Penulis

Dhea Lavianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kepercayaan Diri	10
1. Definisi Kepercayaan Diri	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	11
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	14
B. Persepsi <i>Make Up</i>	16
1. Definisi Persepsi	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	17
3. Aspek-Aspek Persepsi	19
4. Indikator Persepsi	20
5. Definisi Penggunaan <i>Make Up</i>	21
6. Faktor-faktor Penggunaan <i>Make Up</i>	23
C. Definisi Mahasiswa	24
D. Pengaruh Persepsi Penggunaan <i>Make Up</i> Terhadap Kepercayaan Diri	26
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel	29
B. Definisi Operasional	29
1. Kepercayaan Diri	29
2. Persepsi Penggunaan <i>Make Up</i>	30

C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Metode Penelitian	32
E. Validitas dan Reliabilitas	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	34
F. Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Linieritas	35
3. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Orientasi Kanchah	36
B. Persiapan Penelitian	38
1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian	39
2. Pengurusan Surat Izin Penelitian	39
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> Skala Penelitian	40
C. Pelaksanaan Penelitian	40
D. Hasil Penelitian	41
E. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	45
F. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
G. Kesimpulan	54
H. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1	Skor Jawaban Skala Likert.....	32
2.	Tabel 2	Blueprint Skala Kepercayaan Diri.....	33
3.	Tabel 3	Blueprint Skala Persepsi Penggunaan Make Up	33
4.	Tabel 4	Skala Kepercayaan Diri Sebelum Aitem Gugur Dibuang..	42
5.	Tabel 5	Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur Dibuang	43
6.	Tabel 6	Skala Persepsi Penggunaan Make Up Sebelum Aitem Gugur Dibuang	43
7.	Tabel 7	Skala Persepsi Penggunaan Make Up Setelah Aitem Gugur Dibuang	44
8.	Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Sebelum Dan Sesudah Item Gugur Dibuang	44
9.	Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaan Make Up Sebelum Aitem Gugur Dibuang	45
10.	Tabel 10	Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	46
11.	Tabel 11	Deskriptif Statistik.....	46
12.	Tabel 12	Rumus Kategori (Azwar, 2010)	47
13.	Tabel 13	Kategori Data Penelitian	48
14.	Tabel 14	Hasil Uji Normalitas	49
15.	Tabel 15	Hasil Uji Linearitas.....	50
16.	Tabel 16	Hasil Uji Regresi	50

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1	Skala Penelitian	60
2.	Lampiran 2	Tabulasi Data Try Out Terpakai Skala Kepercayaan Diri Sebelum Aitem Gugur	66
3.	Lampiran 3	Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Sebelum Aitem Gugur	67
4.	Lampiran 4	Tabulasi Data Try Out Terpakai Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur	69
5.	Lampiran 5	Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur	70
6.	Lampiran 6	Tabulasi Data Try Out Terpakai Skala Persepsi Penggunaan Make Up Sebelum Aitem Gugur	72
7.	Lampiran 7	Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaa Make Up Sebelum Aitem Gugur	73
8.	Lampiran 8	Tabulasi Data Try Out Terpakai Skala Persepsi Penggunaan Make Up Setelah Aitem Gugur	75
9.	Lampiran 9	Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaa Make Up Setelah Aitem Gugur	76
10.	Lampiran 10	Kategorisasi Data Penelitian	78
11.	Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas.....	79
12.	Lampiran 12	Hasil Uji Linearitas	80
13.	Lampiran 13	Hasil Uji Regresi	81
14.	Lampiran 14	SK Pembimbing	82
15.	Lampiran 15	Surat Izin Penelitian	83
16.	Lampiran 16	Surat Balasan Penelitian	84
17.	Lampiran 17	Biodata Penulis	85

**PENGARUH PERSEPSI PENGGUNAAN *MAKE UP* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DI JURUSAN SENDRATASIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Dhea Lavianti
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah NO, 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
dhealavianti@gmail.com

ABSTRAK

Mayoritas mahasiswa di SENDRATASIK menganggap penampilan sangat menentukan bagaimana cara mereka memposisikan diri. Hal ini membuat individu semaksimal mungkin memperbaiki penampilan agar terlihat lebih menawan. Dengan tujuan meningkatkan kepercayaan diri dengan menambah tampilan wajah menggunakan *make up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri. Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik analisa data regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian yaitu mahasiswi angkatan 2020 Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan di Jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala sebanyak 98 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik pengambilan data dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up* diukur menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswi di jurusan SENDRATASIK dengan nilai Sig 0,000, dan nilai R Square 0,424. Besarnya pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri sebesar 42,4% sementara sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi penggunaan make up, Kepercayaan diri, Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan dewasa awal dimulai dari rentang usia 18-25 tahun, sehingga pada masa ini individu sudah mulai dilihat dengan sedikit perubahan perkembangan seperti telah berkembangnya sistem reproduksi, memiliki wawasan yang lebih luas, serta lebih dapat mengenal identitas yang ada di dalam dirinya (Stascia, 2018).

Hurlock (2009) mengatakan, ketika individu sudah memasuki usia dewasa awal, maka akan ada perubahan pada fisik maupun psikis individu yang disertai dengan adanya kekurangan kemampuan reproduktif mereka, serta adanya perubahan sosial seperti kemampuan berhubungan dengan penyesuaian di sekitarnya. Individu hendaknya memulai membiasakan berhadapan dengan lawan jenis ketika dalam menjalani hubungan ataupun ketika meluangkan waktu untuk dirinya sendiri dari waktu ke waktu. Sehingga dapat dikatakan minat individu ketika memasuki fase dewasa awal juga sudah mulai dikaitkan dengan penampilan mereka, terlebih pada perempuan

Umumnya, perempuan akan terus menerus melakukan evaluasi pada dirinya dengan membandingkan dirinya terhadap perempuan lain, oleh karena itu setiap perempuan akan menganggap bahwa penampilan adalah hal yang sangat amat penting. Salah satunya dengan cara menggunakan *make up*, dengan

demikian perempuan merasa bahwa mereka berhasil untuk menutupi segala kekurangan yang ada pada wajahnya agar terlihat lebih menarik.

Make Up populer di kalangan perempuan, mulai dari kalangan remaja hingga dewasa terkhusus pada kalangan mahasiswa. Hikmah (2015) menyatakan Mahasiswi pada angkatan tahun ketiga lebih cenderung menggunakan *make up* dengan intens dibandingkan dengan Mahasiswi tahun pertama dan kedua. Hal ini disebabkan oleh status mereka yang bukan lagi mahasiswi baru dan telah memiliki banyak pengalaman di lingkungan kampus. Pada fase ini mahasiswi tahun ketiga sudah memiliki alasan rentang usia yang matang dalam memantapkan letak kedudukannya, dimana setiap mahasiswa sudah mulai mengatur pola hidup mereka dalam hal penampilan untuk menghasilkan kepercayaan diri yang lebih tinggi (Hikmah, 2015). Mereka percaya bahwa mahasiswi yang terlihat memiliki riasan pada wajah akan lebih mudah menjadi populer dibandingkan dengan mahasiswi yang biasa saja dan kurang menarik (Santrock, 2003).

Penggunaan *make up* menurut wanita cenderung dapat meningkatkan kepercayaan diri. Beberapa perempuan akan merasa lebih percaya diri jika mereka terlihat baik, sopan, rapi, menarik dan sebagainya. Namun, ada sebagian individu juga yang lebih percaya diri dengan gaya berpenampilan yang mereka sukai seperti tidak terlalu melakukan riasan pada wajah mereka.

Kepercayaan diri merupakan suatu bentuk keyakinan yang ada dalam setiap individu agar dapat menangani permasalahan dalam berbagai kondisi sehingga dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi dirinya dan juga

individu sekitarnya (Ghufron & Risnawati, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2019) memberikan hasil bahwa penggunaan *make up* pada mahasiswi adalah untuk memberikan sedikit warna pada wajah sehingga dapat menutupi adanya kekurangan seperti wajah yang terlihat pucat agar lebih terlihat cerah, menyamarkan bintik hitam, dan meyamarkan minyak di wajah, sehingga mahasiswa tersebut lebih meningkatkan rasa percaya dirinya.

Korichi dan Pelle-de-Queral (2008) mengatakan bahwa *Make Up* adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh perempuan dengan tujuan merubah tampilan mereka dengan menggunakan alat dari bahan kosmetik. *make up* adalah seni tata rias wajah yang mempunyai berbagai hal seperti teknik, alat, serta produk seperti *make up* juga biasa disebut sebagai tata rias wajah yang mencakup berbagai hal mulai dari teknik, alat serta produk kosmetik yang sangat banyak. Beberapa contoh dari *make up* adalah *foundation, concelear, mascara, powder, blush, lipstick*, dan *eye liner* (Thetrawan, Tanudjaja & Salamoon, 2016).

Hikmah (2015) menjelaskan bahwa perhatian pada penampilan seperti adanya riasan pada wajah atau biasa yang disebut *make up* adalah bagian dari minat pribadi seorang perempuan di masa dewasa awal. Perempuan sudah mulai menyadari bahwa penampilan yang menarik sangat membantu status mereka dalam perkuliahan maupun di tempat kerja. Penampilan fisik yang menarik dianggap lebih penting daripada tingkat pendidikan dan kecerdasan untuk mencapai status sosial mereka yang lebih tinggi.

Pada umumnya, mahasiswi telah mengenal beberapa produk kosmetik karena ketika menggunakannya mereka mendapatkan kepercayaan diri. Maka dari

itu persepsi penggunaan terhadap *make up* sangat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Persepsi adalah cara penilaian seseorang terhadap apa yang dilihat serta memberikan hasil yang ada dalam pikirannya untuk menentukan apa yang akan dilakukannya (Marco, 2021).

Prasetijo (2005) mengartikan bahwa persepsi adalah bentuk proses sensasi yang diterima oleh seseorang dan kemudian diatur hingga akhirnya dilakukan interpretasi. Dilihat dari dalam ilmu psikologi, persepsi adalah keterkaitan antara bagaimana individu melakukan cara berhubungan dengan sosial sehingga adanya hubungan saling mempengaruhi antara individu dengan lingkungannya (Egam, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Pradekso (2019) mengatakan bahwa adanya hubungan antara persepsi dengan perilaku menggunakan *make up* oleh remaja dan dapat dikatakan signifikan, dilihat melalui nilai signifikan sebesar 0.002 ($0,002 < 0,05$), yang artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa adanya suatu hubungan antara variabel persepsi mengenai kredibilitas dengan perilaku seseorang remaja menggunakan *make up* dapat dinyatakan benar.

Penggunaan *make up* pada mahasiswi Seni Drama, Tari, dan Musik (SENDRATASIK) di lingkungan kampus menunjukkan bahwa setiap mahasiswa berusaha tampil menarik. Menggunakan *make up* seperti bedak, lipstik, mascara, dan sebagainya adalah salah satu cara untuk tampil menarik bahkan penggunaan *make up* sudah umum di kalangan mahasiswi, sehingga mudah untuk menemukan mahasiswi yang mahir menggunakan polesan di wajah mereka. Studi mahasiswi

Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik (SENDRATASIK) menunjukkan bahwa jumlah mahasiswi penggunaan *make up* lebih besar dibandingkan dengan mahasiswi prodi lainnya. Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswi yang berinisial VYN (22 tahun) mahasiswi fakultas SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala angkatan 2020, Pada pukul 21.53 WIB hari Kamis, tanggal 28 Desember 2023 di kediamannya, mengatakan :

“ Kalau bagi aku itu hal yang sangat penting karena aku kurang pede kalau ga pake make up. Karena kalau aku merasa bahwa oh hari ini penampilan aku terlihat lebih baik, nah itu bisa meningkatkan kepercayaan diri aku gitu. Karena Makeup juga bisa ngebantu bikin fitur wajah yang dianggap menarik dan menyembunyikan yang gak kita suka dari sehingga mungkin membuat aku merasa kurang percaya diri. Trus juga, Make Up bisa menjadi cara untuk merasa lebih terkoneksi dengan diri sendiri dan merayakan kreativitas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan VYN, dapat disimpulkan bahwa VYN kurang percaya diri bila tidak menggunakan *make up*, sehingga VYN sangat tergantung pada *make up*. Hal ini di karenakan VYN tidak memiliki kepercayaan diri dan pemahaman diri yang baik.

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswi yang berinisial ASD (21 tahun) mahasiswi fakultas SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala angkatan 2020, pada hari yang sama, pukul 22.00 WIB, subjek mengatakan:

“dari aku pribadi ya sebenarnya ga penting-penting kali sih. kenapa?karna bagi ku Make Up tu untuk kepuasan diri sendiri biar nampak freshh kek nanti kadang suka liat di kaca cantik aku ya hari ni, bagus yaa aku pakek ginian gitu sih aku, aku sih netral. tapi kalo aku dulu memang ga pernah Make Up ke kampus, makanya aku bilang keknya ga penting kali sih, karna aku tergantung mood juga apa lagi aku orangnya lambat” jadi kadang ga sempet besolek cuma pakek lipstik bedak gasss apalagi kalo di kampus kami kalo latihan jelbab kurang gas. Pun juga karena liat kawan kawan pada makeup jadi kek pengen makeup juga,terus

insecure juga liat kawan kawan ke kampus pada makeup jadi ngikut aja terus”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada ASD tidak dipengaruhi oleh penggunaan *make up*, dengan tampil apa adanya dan tidak bergantung dengan *make up* membuktikan bahwa ASD sudah memiliki rasa percaya diri tinggi tanpa pengaruh *make up*.

Kepercayaan diri dari kedua subjek menyatakan adanya perbedaan dalam penggunaan *make up* sehingga menghasilkan perbedaan pendapat atau tidak memiliki kesamaan pendapat dalam penggunaan *make up*. Kedua subjek memiliki persepsi yang berbeda satu sama lain. Hal ini didukung dengan pernyataan Lauster (2002) yaitu kepercayaan diri merupakan bagian dari kepribadian yang mencakup keyakinan seseorang bahwa mereka mampu bertindak sesuai kehendak mereka sendiri, tidak terpengaruh oleh orang lain, sehingga lebih merasa gembira, optimis, dan cukup dengan rasa toleransi, serta dapat bertanggung jawab.

Berdasarkan dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Jurusan Sendratasik Universitas Syiah Kuala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri Mahasiswi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Prodi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri pada Mahasiswi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Prodi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang mempelajari masalah penggunaan *make up* terhadap tingkat kepercayaan diri pada perempuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi acuan bagi lembaga untuk memberikan kepercayaan penuh bagi mahasiswa dalam dalam penggunaan *make up* demi meningkatkan kepercayaan diri Mahasiswi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Prodi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dikutip dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik dalam bidang atau tema yang sama. Namun, kriteria penelitian, jumlah subjek, dan variabel, serta teknik pengumpulan data dan

analisis yang digunakan, semuanya berbeda. Beberapa penelitian yang terkait dan sebanding dengan judul penelitian yang diperiksa penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sasabila Ramadani (2021) tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan *Make Up* terhadap Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswi Angkatan 2018 di UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswi Angkatan 2018 UIN Walisongo Semarang tergolong sedang. Mereka terbagi menjadi kategori rendah, sedang, dan tinggi serta adanya pengaruh intensitas penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri pada Mahasiswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Yosefany Intan Ingtyas, dan Prima Pratiwi (2023) tentang Dampak Penggunaan *make up* Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri mahasiswi jurusan FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022 dipengaruhi oleh penampilan mereka. Dengan besar pengaruhnya sebesar 64%, Sehingga 36% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari penelitian tersebut memiliki hasil yang paling tinggi ditunjukkan oleh indikator rapi melalui pernyataan lebih percaya diri saat menggunakan *make up* flawless dengan nilai sebesar 0.871.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kafa Bella Syahida (2021) tentang Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Dewasa Awal (Study Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor

penyebab yang signifikan bahwa mahasiswi memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi apabila sedang menggunakan *make up*. Faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis adalah empat faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Menurut penelitian, Faktor sosial yang mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya agar merasa nyaman dan percaya diri, yang berdampak pada perilaku, sikap, dan perilaku mereka terhadap penggunaan *make up*.

Berdasarkan dengan adanya fenomenan lapangan dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih fokus kepada pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri. Oleh karena itu, penelitian yang akan penulis lakukan berjudul “Pengaruh Persepsi Penggunaan *make up* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Sendratasik Universitas Syiah Kuala”.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepercayaan Diri

1. Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan individu dalam kemampuan yang dimilikinya untuk memperlihatkan sikap tertentu dalam mencapai suatu target, serta bagaimana cara kita untuk merasakan tentang diri sendiri yang mana perilaku tersebut akan merefleksikan dengan sendirinya. Kepercayaan diri bukan bawaan dari lahir, melainkan pencapaian yang dihasilkan dari proses kita sendiri, serta dapat dilatih maupun dibiasakan dengan sendirinya (Taylor, 2013).

Hakim (2002) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah proses yakin pada diri sendiri terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada diri individu, serta hal tersebut membuat dirinya yakin dan mampu dalam mencapai tujuan hidupnya. Van Den Bosch (2015) percaya bahwa kepercayaan diri adalah bagaimana seseorang percaya pada kemampuan diri sendiri dan terlihat sebagai kepribadian yang positif. pendapat ini menunjukkan bahwa orang yang percaya diri memiliki semangat untuk sukses.

Lauster (dalam Hervita, 2005) juga mengatakan kepercayaan diri didefinisikan sebagai sikap atau perasaan yakinnya seseorang atas kemampuan dirinya sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak memiliki rasa cemas dalam melakukan tindakan, akan merasa bebas dalam berbicara, tidak malu dalam bersosialisasi, serta memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil.

Berdasarkan uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah komponen yang sangat penting bagi setiap orang. Percaya diri dalam artian adalah mereka yang memiliki rasa aman serta bebas tanpa membandingkan diri mereka dengan orang lain agar tidak menimbulkan kecemasan dan memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang dia mau, serta memiliki suatu kemampuan agar bisa bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Lauster (2006) mengatakan bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

1) Konsep diri

Adanya kepercayaan diri pada individu dimulai dengan perkembangan konsep diri yang ada pada pergaulan teman dalam suatu kelompok.

2) Intelegensi

Memiliki intelegensi ataupun kecerdasan pada individu akan terlihat pada saat individu beradaptasi dengan lingkungannya, seperti kemampuan individu ketika melakukan interaksi dengan orang lain.

3) Keterampilan

Tidak sedikit orang yang memiliki ketidak mapuan untuk berbicara lancar ketika sedang melakukan komunikasi dengan lawan bicara, maka dari itu dibutuhkan keterampilan seperti adanya latihan untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri.

4) Kepribadian

Adanya rasa takut, cemas pada individu adalah asal mula adanya rasa tidak percaya diri. Hal utama dalam persoalan ini adalah pola asuh yang dilakukan orang tua pada masa kecilnya.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan mengacu potensi pada individu yang mengakibatkan adanya rasa terintimidasi dari individu yang pintar, dan individu yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan membuat individu merasa mandiri dan tidak bergantung pada siapapun yang membuatnya semakin percaya diri.

2) Pekerjaan

Lauter mengatakan adanya pekerjaan dapat membuat individu mengembangkan rasa kemandirian dan rasa percaya diri.

3) Pengalaman hidup

Rasa percaya diri dapat dimunculkan melalui pengalaman hidup yang paling mengecewakan, hal ini sering terjadi sebagai faktor utama dalam adanya rasa rendah diri.

4) Lingkungan keluarga dan masyarakat

Seperti adanya hubungan dalam anggota keluarga yang saling berhubungan dengan baik akan menghasilkan rasa nyaman sehingga menimbulkan rasa percaya diri yang sangat tinggi dan adanya dukungan yang baik didapatkan dari lingkungan keluarga.

Santrock (2003) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada individu adalah sebagai berikut:

a. Penampilan fisik

Penampilan fisik merupakan hal yang sangat konsistes berkorelasi yang sangat kuat dengan rasa percaya diri seseorang (Harter, dalam santrock, 2003).

b. Konsep diri

Konsep diri pada individu remaja yang mempunyai hubungan dengan suatu ketertarikan fisik adalah faktor yang kuat untuk menimbulkan rasa percaya diri secara keseluruhan pada individu remaja (Lord & Eccles dalam Santrock, 2003).

c. Hubungan dengan orang tua

Santrock (2003) mengatakan bahwa faktor – faktor seperti adanya ekspresi rasa kasih sayang dari orang tua hingga memberikan kebebasan kepada anak mereka dengan adanya batasan mampu membuktikan sebagai faktor penentu yang sangat penting untuk menimbulkan rasa percaya diri bagi remaja.

d. Hubungan dengan teman sebaya

Penelitian yang dilakukan oleh Santrock (2003), mengatakan bahwa adanya dukungan dari teman sebaya akan lebih mempengaruhi tingkat percaya diri pada individu di masa remajanya.

Hurlock (2003) menjelaskan bahwa faktor – fakotr yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah sebagai berikut :

a. Pola asuh

Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri seseorang sangat diperlukan, gaya orang tua dalam mendidik serta mengasuh mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan sang anak, termasuk memupuk rasa percaya diri mereka.

b. Kematangan usia

Kepercayaan diri semakin berkembang ketika seseorang memasuki usia yang lebih matang, dimulai dari usia remaja dan hal ini membentuk sebuah proses melalui tahapan.

c. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor internal dalam mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Jenis kelamin laki – laki cenderung lebih memiliki kepercayaan diri yang besar daripada jenis kelamin perempuan.

d. Penampilan

Mempunyai penampilan yang baik akan menumbuhkan adanya rasa percaya diri, sehingga mempunyai prasangka baik ketika sedang dilihat oleh orang lain.

3. Aspek- aspek Kepercayaan Diri

Beberapa aspek Kepercayaan diri menurut Lauster (2006), yaitu :

- a. Merasa yakin pada kemampuan dirinya serta Optimis seperti adanya sikap positif pada seseorang yang selalu memiliki pandangan baik dalam menghadapi sesuatu hal tentang dirinya, adanya harapan dan kemampuan, serta memiliki sikap positif tentang apa yang akan dilakukannya

- b. Memiliki sikap Objektif ketika seseorang merasa percaya diri ketika menghadapi permasalahan atau sesuatu yang sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut pendapat pribadi.
- c. Bertanggung jawab yaitu selalu bersedia untuk menghadapi segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

Rahman (2014) juga menerapkan beberapa aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu :

- a. Merasa yakin atas apa yang dilakukan
Meyakinkan diri atas kemampuan dan penilaian orang lain dalam melakukan suatu tugas dengan baik.
- b. Merasa diterima dalam suatu kelompok
Adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam hal berinteraksi dengan masyarakat sosial, dengan memiliki perasaan bahwa orang lain akan menyukainya.
- c. Memiliki sikap yang tenang
Adanya keyakinan terhadap kemampuannya sendiri. Bersikap tenang, tidak gugup, dan mampu bertoleransi dengan berbagai macam kondisi setempat.

Anthony (1992) menjelaskan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah :

- b. Adanya rasa aman, seperti terbebas dari rasa takut akan hal disekitarnya.
- c. Ambisi normal, seperti ambisi yang menyesuaikan kemampuan dengan baik.

- d. Yakin pada diri sendiri, seperti tidak membandingkan dirinya dengan yang lain serta tidak terpengaruh dengan orang disekitarnya.
- e. Mandiri, seperti tidak suka bergantung dengan orang lain ketika sedang melakukan pekerjaan serta merasa tidak memerlukan dukungan seseorang.
- f. Optimis, seperti mempunyai sudut pandang dengan harapan yang positif tentang dirinya dan masa depan.

B. Persepsi Penggunaan *Make Up*

1. Definisi Persepsi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) persepsi merupakan sebuah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu proses yang dimiliki seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui paparan panca inderanya (kemendikbud, RI. 2014). Persepsi adalah serangkaian proses yang dilakukan seseorang untuk menentukan pilihan, mengatur, dan melakukan interpretasi untuk menciptakan sebuah gambaran keseluruhannya yang ada pada sebuah objek (Schiffman & Kanuk, 2008). Persepsi ini terpengaruhi oleh adanya objek yang di persepsi, adanya kecenderungan pada syaraf dan otak, pengalaman pribadi pada seseorang, serta adanya faktor yang menginterpretasikan adanya stimulus tersebut (Kotler dan Armstrong, 2008).

Persepsi adalah sebuah proses yang didasari dari indera manusia, penginderaan adalah proses masuknya stimulus seseorang dari sebuah alat yang dapat menerimanya atau disebut dengan alat indera. Kemudian stimulus tersebut ditransfer ke jaringan otak untuk mentransfer pusat susunan pada saraf kemudian dilanjutkan dengan proses selanjutnya yaitu persepsi. Setelah stimulus diterima ke

dalam alat indera, selanjutnya adalah melewati proses mempersepsikan sesuatu yang ada pada indera tersebut berubah menjadi suatu yang berarti setelah melalui proses interpretasi persepsi juga merupakan suatu kesan individu kepada suatu objek yang didapat melalui dari proses penginderaan, pengorganisasian, kemudian masuk ke tahap interpretasi terhadap objek yang diterima oleh individu tersebut, sehingga menghasilkan suatu yang berarti dalam dirinya (Walgito, 2002). Mengacu pada kamus *psychology* mengatakan penjelasan persepsi adalah suatu proses pemahaman atau pemberian suatu makna atas masuknya suatu informasi ke dalam stimulus (Sumanto, 2014).

Egam (2011) menjelaskan bahwa persepsi berkaitan dengan adanya cara bagaimana individu berhadapan dengan suatu lingkungannya sehingga dapat dikatakan bahwa manusia dan lingkungan sosial saling terhubung dan dapat mempengaruhi satu sama lain.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Walgito (2010) menyatakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

- a. Faktor eksternal, yaitu adanya ukuran, intensitas, pengulangan gerakan, hal baru yang familiar, latar belakang keluarga, informasi yang didapatkan, serta pengetahuan terhadap kebudayaan sekitar
- b. Faktor internal, yaitu proses yang dilihat dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian individu, keinginan dan harapan, perhatian, keadaan fisik individu, adanya gangguan jiwa atau tidak, kebutuhan, serta minat dan motivasi seseorang.

c. informasi

Rakhmat (2011) mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Faktor perhatian, proses ini terjadi ketika individu sedang dalam keadaan berkonsentrasi dengan salah satu alat inderanya.
- b. Faktor personal, proses ini terjadi individu membutuhkan pengalaman masa lalu
- c. Faktor situasional, proses ini menjerumuskan prinsip – prinsip yang mempunyai sifat struktural yang kemudian dikenal dalam teori *gestalt* yaitu ‘bila manusia mempersepsi sesuatu maka manusia memberikan persepsi sebagai suatu keseluruhannya’ (Bell, 2001).

Robbins (2008) menjelaskan bahwa persepsi dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

- a. Pelaku persepsi. Sudut pandang individu terhadap sasaran yang ditafsirkan dari suatu hal yang dilihatnya disebut penafsiran, kemudian dipengaruhi dengan karakteristik, motif, pengalaman masa lalu, serta adanya kepentingan dan pengharapan seseorang.
- b. Target persepsi. Hal ini dipengaruhi dari karakteristik dari sasaran yang dilihat.
- c. Situasi, hal ini harus dilihat dari kontekstual yang dimana persepsi tersebut seketika muncul dengan adanya perhatian khusus.

3. Aspek-aspek Persepsi

Aspek-aspek persepsi adalah sebuah komponen dalam diri seseorang yang saling berinteraksi secara internal agar lebih mudah merasakan, memahami, dan bersikap sesuai dengan objek yang dirasakan melalui stimulus (Walgito, 2004).

Berikut aspek persepsi menurut Walgito.

1. Aspek kognisi. Aspek ini merupakan sebuah komponen pengetahuan, pandangan, harapan, cara berfikir seseorang, maupun pengalaman masa lalu, dan suatu hasil yang diperoleh dari pikiran individu pelaku.
2. Aspek afeksi. Aspek ini merupakan komponen yang berkaitan dengan perasaan serta keadaan emosi seseorang terhadap suatu objek tertentu atau bisa dikatakan dengan segala sesuatu yang bersangkutan dengan evaluasi baik buruknya berdasarkan dalam faktor emosional individu.
3. Aspek konasi atau psikomotorik.

Allport (2005) menyatakan bahwa ada 3 aspek persepsi, yaitu:

1. Kognitif. Adalah aspek yang mempunyai komponen tersusun atas adanya pengetahuan serta informasi tentang objek sikapnya yang terdapat dalam diri seseorang.
2. Afektif. Adalah aspek yang mempunyai hubungan atas rasa senang ataupun tidak senang, mempunyai sifat yang erat dengan norma norma kebudayaan yang ada dalam dirinya.
3. Konatif. Adalah aspek yang memiliki kesiapan tentang tingkah laku seseorang yang berhubungan dengan sikapnya.

Sarwono (2010) menyatakan bahwa aspek persepsi ada 3, yaitu:

1. Aspek kognitif

Merupakan komponen dasar pengetahuan yang dimiliki seseorang, kemudian dilanjutkan membentuk suatu keyakinan dari objek tersebut.

2. Aspek afektif

Mempunyai hubungan dengan adanya rasa senang dan tidak senang.

3. Aspek konatif

Merupakan adanya suatu kesiapan untuk menyesuaikan tingkah laku ketika berhubungan dengan objek sikapnya.

4. Indikator Persepsi

Walgito (2010) mengatakan bahwa persepsi mempunyai indikator – indikator seperti :

1. Adanya penyerapan terhadap rangsangan objek dari luar seseorang. Rangsangan ini akan diterima oleh panca indera secara sendiri – sendiri ataupun secara kebersamaan, kemudian akan memberikan hasil berupa gambaran, tanggapan atau kesan yang dicerna oleh otak.
2. Pengertian serta pemahaman terhadap objek. Setelah dicerna dalam otak, objek tersebut akan di interpretasikan sehingga menghasilkan bentuk pemahaman terhadap suatu objek.
3. Melakukan penilaian evaluasi terhadap suatu objek. Setelah terbentuknya pemahaman, selanjutnya akan terbentuk penilaian dari dirinya.

Robbin (2003), menyatakan bahwa ada 2 macam indikator persepsi, yaitu:

1. Penerimaan, proses ini sebagai bentuk terjadinya persepsi dalam fisiologis, yang memiliki fungsi alat indera untuk memasuki rangsangan dari luar otak.
2. Evaluasi, rangsangan yang telah diterima dari dan masuk ke indera kemudian dievaluasi oleh seseorang. Evaluasi bersifat subjektif. Bisa jadi seseorang menilai sebuah rangsangan sebagai sesuatu yang sangat membosankan, akan tetapi seseorang yang lainnya akan menilai rangsangan tersebut sebagai suatu yang sangat menyenangkan.

5. Definisi Penggunaan *Make Up*

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa penggunaan adalah sebuah aktivitas ketika seseorang sedang memakai sesuatu atau dengan kata lain disebut sebagai pemakaian atau cara perbuatan tentang seseorang memakai sesuatu (KBBI, 2002). *make up* sama halnya dengan berdandan yakni dimana individu mengenakan pakaian dan hiasan yang menggunakan alat rias untuk memperbaiki, dan terlihat menjadi lebih rapi (KBBI, 2005).

Martha (2009) menjelaskan bahwa *make up* adalah kombinasi untuk mempercantik wajah dengan menggunakan cara agar terlihat menonjolkan bagian dari wajah yang sudah terlihat cantik, serta untuk menyamarkan noda dan menutupi adanya kekurangan yang dianggap tidak indah pada bagian wajah.

Hikmah (2015) mengatakan bahwa *make up* adalah bagian dari minat pribadi seorang perempuan di masa dewasa awal yaitu adanya riasan pada wajah. Perempuan sudah mulai menyadari bahwa penampilan yang menarik sangat membantu status mereka dalam perkuliahan maupun di tempat kerja. Penampilan

fisik yang menarik dianggap lebih penting daripada tingkat pendidikan dan kecerdasan untuk mencapai status sosial mereka yang lebih tinggi.

Kartono (2014) menjelaskan tentang *make up* adalah pemolesan warna di wajah seseorang ketika ingin terlihat cantik dan menarik. *make up* adalah suatu produk kosmetik yang memiliki banyak warna seperti *blush on*, *eye liner*, *eye shadow*, dan *lipstick*, yang ketika diaplikasikan pada wajah tubuh maka akan menghasilkan warna yang menarik.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *make up* merupakan cara mempercantik wajah dengan menggunakan banyak polesan warna seperti *blush on*, *eye liner*, *eye shadow*, dan *lipstick*, agar menutupi adanya kekurangan pada wajah sehingga membantu seseorang terlihat lebih menarik ketika berada di sebuah lingkungan perkuliahan.

Penggunaan *make up* memiliki sifat pribadi dan bebas. Beberapa individu mungkin memilih menggunakan *make up* karena berbagai alasan, seperti agar hanya untuk lebih merasa percaya diri saja ketika bertemu banyak orang. Penggunaan *make up* bagi individu adalah alat untuk memperlihatkan penampilan dan kecantikan dari mereka, karena berpenampilan cantik dan menarik adalah hal yang diinginkan dari setiap perempuan. Beberapa individu berpendapat bahwa *make up* lebih meningkatkan rasa percaya diri mereka, membuat mereka merasa lebih cantik, dan membuat mereka merasa nyaman dengan penampilan mereka. Seperti adanya acara khusus, ingin mengekspresikan diri, ingin membangun kesan profesional (Elianti & Pinasti. 2018).

6. Faktor – faktor Penggunaan *Make Up*

Penggunaan *make up* dipengaruhi oleh banyaknya faktor yang lebih bersifat pribadi, sosial, dan budaya. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* yaitu:

Djajadisastra (2009), Tanpa *make up*, perempuan akan merasa penampilan mereka kurang. Sejumlah komponen yang memberi insentif kepada siswa untuk mengenakan pakaian. Berikut beberapa faktor menurut Djajadisastra.

1. Pengetahuan. Pengetahuan ini dapat didefinisikan sebagai adanya ilmu, konsep, ide, dan pemahaman secara keseluruhan. Pengetahuan ini berupa penalaran, penjelasan, dan pemahaman tentang segala hal, termasuk kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan. Pengetahuan juga merupakan kumpulan pengalaman dan kombinasi beberapa orang di suatu tempat yang telah diatur.
2. Perilaku seseorang. Perilaku manusia mengacu pada segala aktivitas dan kegiatan manusia, termasuk yang dapat dilihat langsung atau yang tidak dapat dilihat oleh orang lain.
3. Sosial dan budaya. Kebiasaan atau kepercayaan masyarakat terhadap pengalaman masa lalu disebut sosial budaya.

Menurut Setiadi (2003), faktor yang mempengaruhi penggunaan *make up* adalah :

1. Faktor kebudayaan. Faktor budaya adalah faktor yang terdiri dari adanya kebudayaan dan kelas sosial.

2. Faktor sosial. Faktor sosial adalah faktor yang terdiri dari adanya kelompok seperti referensi, peran keluarga, serta memiliki status sosial.
3. Faktor pribadi. Faktor ini terdiri dari umur seseorang, pekerjaan, keadaan ekonomi, mengikuti gaya hidup, serta memiliki kepribadian dan konsep diri pada diri seseorang.
4. Faktor psikologis. Adanya motivasi, persepsi, dan memiliki kepercayaan dan sikap yang baik.

C. Definisi Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 2007). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena

hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2007).

Belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dari belajar di sekolah (Furchan, 2009), siswa lebih banyak berperan sebagai penerima ilmu pengetahuan sementara pengajar berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.

D. Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri

Memasuki usia dewasa awal, banyak perempuan yang menggunakan *make up*, salah satunya adalah mahasiswa. Hal ini sudah menjadi wajar di kalangan perempuan yang telah memasuki usia remaja sampai dewasa agar mereka terlihat menarik dan menjadi pusat perhatian sosial. Penampilan pada fisik seseorang adalah hal yang akan dilihat pertama kali oleh orang lain ketika seseorang sedang melakukan interaksi sosial (Sumanty, Deden, & Diah, 2018). Begitu juga dalam kalangan mahasiswi, mereka akan terlihat lebih menarik dan populer ketika menggunakan *make up* di kampus dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya atau tidak menarik di mata orang lain (Santrock, 2003).

Banyak mahasiswi yang memiliki keyakinan bahwa menggunakan *make up* akan menambah daya tarik penampilan fisik, keyakinan tersebut muncul dari persepsi individu tentang penggunaan *make up* yang kemudian mempengaruhi perilaku individu. Persepsi tentang *make up* sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, adanya penyerapan terhadap rangsangan objek dari luar seseorang, pengertian serta pemahaman terhadap objek yang dilihat, dan melakukan penilaian evaluasi terhadap suatu objek (Walgito, 2010). Penggunaan *make up* pada mahasiswi adalah untuk memberikan sedikit warna pada wajah sehingga dapat menutupi adanya kekurangan seperti wajah yang terlihat pucat agar lebih terlihat cerah, menyamarkan bintik hitam, dan menyamarkan minyak di wajah, sehingga mahasiswa tersebut lebih meningkatkan rasa percaya dirinya (Kumalasari, 2019).

Safitri dan Rini (2021) mengemukakan bahwa keyakinan memakai *make up* menyebabkan adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepercayaan diri seseorang, mereka mengatakan bahwa semakin tinggi ketergantungan mereka pada *make up*, maka semakin rendah kepercayaan diri yang ada pada dirinya.

Dari teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri adalah dampak ketika seseorang melihat bahwa penggunaan *make up* mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Kesimpulan ini juga melihat sisi kebanyakan perempuan yang menggunakan *make up* untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menutupi bagian yang tidak sempurna dan meningkatkan penampilan fisik pada wajahnya. Beberapa individu menyatakan bahwa penggunaan *make up* dapat meningkatkan rasa percaya diri dilihat dari adanya perasaan yang lebih cantik, nyaman pada saat beraktivitas, maupun dalam hal kepuasan diri.

Syam dan Ari, 2017 mengemukakan Persepsi penggunaan *make up* sangat bervariasi, mulai dari pemikiran bahwa *make up* adalah alat untuk mempercantik diri, hingga pandangan yang lebih kritis tentang standar kecantikan dan dampak negatifnya. Di sisi positif, *make up* dapat meningkatkan rasa percaya diri, membantu menutupi kekurangan wajah, dan bahkan menjadi sarana ekspresi diri. Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran mengenai ketergantungan, masalah kulit, dan bahkan stereotip yang melekat pada penggunaan *make up*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi temporer untuk rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini, rumusan masalah telah berubah menjadi pertanyaan. Hal ini bersifat tidak permanen karena jawaban yang baru dibuat belum disesuaikan dengan faktor-faktor tetapi disesuaikan dengan teori yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis pada penelitian ini merupakan apakah ada pengaruh antara penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswa .

Ha : Ada pengaruh antara persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri (*self confidence*) mahasiswi jurusan SENDRATASIK

Ho : Tidak ada pengaruh antara persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri (*self confident*) mahasiswi jurusan SENDRATASIK

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Setiap sebuah penelitian harus memutuskan variabel mana yang akan dipertimbangkan dalam penelitiannya. Variabel-variabel ini harus ditentukan dan diidentifikasi terlebih dahulu. Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Terikat (*Dependen*) : Kepercayaan Diri
- b. Variabel Bebas (*Independent*) : Persepsi Penggunaan *Make up*

B. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2003) kepercayaan diri merupakan adanya suatu keyakinan dalam diri individu yang memiliki sebuah peran besar untuk menentukannya arah dalam tujuan hidup seseorang dan untuk mengetahui adanya kemampuan yang dimilikinya. Adanya rasa percaya diri dalam diri seseorang akan membantu mereka menjalani apa yang sedang dihadapi dalam kehidupannya karena mereka dapat memilih apa dan bagaimana sikap yang seharusnya diambil saat menghadapi tantangan baru. Seseorang yang percaya diri dalam dirinya akan selalu berpikir positif tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka hadapi. Akibatnya, mereka lebih mudah menjalani kehidupannya dengan bahagia. Berikut merupakan aspek dari kepercayaan diri menurut Lauster (2003) yaitu optimis, objektif, dan bertanggung jawab.

2. Persepsi Penggunaan *Make Up*

Menurut Syam dan Ari (2017) penggunaan *make up* dapat bermanfaat bagi seseorang terutama pada beberapa mahasiswa karena *make up* dapat meningkatkan persepsi diri mereka, memberikan rasa percaya diri, dan menumbuhkan keyakinan terhadap penampilan mereka sendiri. Mahasiswa sering berpikir bahwa ketika menggunakan *make up* sesuai dengan aturan kecantikan akan diterima di lingkungan akademik atau sosial mereka, hal itu akan dapat mempengaruhi meningkatnya kepercayaan diri mereka.

Persepsi adalah serangkaian proses yang dilakukan seseorang untuk menentukan pilihan, mengatur, dan melakukan interpretasi untuk menciptakan sebuah gambaran keseluruhannya yang ada pada sebuah objek (Schiffman & Kanuk, 2008). Persepsi ini terpengaruhi oleh adanya objek yang dipersepsi, adanya kecenderungan pada syaraf dan otak, pengalaman pribadi pada seseorang, serta adanya faktor yang menginterpretasikan adanya stimulus tersebut (Kotler & Amstrong, 2008).

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi penggunaan *make up* adalah interpretasi seseorang terhadap penggunaan *make up* dimana kebanyakan perempuan mempunyai pemahaman atau interpretasi penggunaan *make up* sebagai aturan kecantikan yang akan mudah diterima dalam lingkungan sosial mereka, sehingga menyebabkan rasa percaya diri mereka meningkat.

Aspek persepsi menurut Walgito (2004) yaitu kognisi, afeksi, dan konasi/psikomotorik. Sehingga aspek pada persepsi penggunaan *make up* akan

ditinjau dari sisi kognisi, afeksi, dan konasi (perilaku) dalam menggunakan *make up* itu sendiri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Martono (2017), populasi adalah semua objek dan subjek yang terlihat dalam suatu tempat yang memenuhi syarat yang telah ditentukan dan dikaitkan dengan masalah yang ada dalam penelitian dalam sebuah ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswi di jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala angkatan 2020 yang sudah berada di tahun ketiga perkuliahan berjumlah 114 orang. Populasi diambil berdasarkan observasi awal yang memperlihatkan bahwa mahasiswi tahun ketiga di dunia perkuliahan cenderung lebih banyak yang bermake up.

2. Sampel

Menurut Chooper dan Schinder (2003) sampel merupakan suatu elemen dalam populasi yang dipilih untuk menjadi perwakilan populasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah populasi sampe hanya 98 orang yang memasuki kriteria penelitian, maka teknik pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh merupakan salah satu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi di dalam penelitian ini relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara memberikan *skala likert* kepada subjek. *Skala likert* pada penelitian ini dibagikan dengan memberikan 4 alternatif jawaban yang ada dalam kategori pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yaitu.

Tabel 1
Skor Jawaban Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Dalam pernyataan *favorable*, untuk pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban S (Sesuai) diberikan skor akan 3, pilihan jawaban TS (Tidak Sesuai) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) dan akan diberikan skor 1.

Sedangkan pernyataan *unfavorable*, untuk pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban S (Sesuai) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban TS (Tidak Sesuai) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) akan diberikan skor 4.

Penelitian ini menggunakan 2 skala pengukuran dan tiap – tiap dari skala memiliki keterbatasan sesuai dengan definisi operasional, skala yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Skala Kepercayaan Diri

Tabel 2
Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Bobot aitem		Total	bobot
		F	UF		
Aspek Optimis	Memiliki pandangan yang baik dalam menghadapi suatu hal.	6	6	12	30%
	Adanya harapan dan kemampuan.				
	Memiliki sikap positif tentang hal yang dilakukan				
Aspek Objektif	Merasa percaya diri ketika menghadapi permasalahan	7	7	14	35%
	Menghadapi permasalahan sesuai dengan kebenarannya				
	Berpikir sesuai fakta, bukan dengan pendapat pribadi.				
Aspek Bertanggung jawab	Bersedia menghadapi segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya	7	7	14	35%
Total				40	100%

2. Skala persepsi penggunaan Make Up

Tabel 3
Blueprint Skala Persepsi Penggunaan Make Up

Indikator	Aspek Persepsi	Bobot aitem		Total	Bobot
		F	UF		
Menonjolkan bagian dari wajah yang sudah terlihat cantik	Kognisi	2	2	12	30%
	Afeksi	2	2		
	Konasi / Psikomotorik	2	2		
Menyamarkan noda	Kognisi	3	3	14	35%
	Afeksi	2	2		
	Konasi / Psikomotorik	2	2		
Menutupi kekurangan yang ada di wajah	Kognisi	3	3	14	35%
	Afeksi	2	2		
	Konasi / Psikomotorik	2	2		
Total				40	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2008) validitas adalah bagaimana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jika alat ukur penelitian melakukan fungsi ukurnya dengan baik atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari pengukuran penelitian tersebut, maka hasil ukur tersebut dapat dianggap valid dan akan menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran yang semestinya.

Jenis validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content*) merupakan suatu pengujian oleh beberapa ahli dengan adanya hasil penelitian atau kelayakan instrumen yang akan diteliti (Salkind, 2018). Uji validitas juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang telah dihasilkan valid dengan memiliki makna yang dapat mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitas dan konsistensinya. Namun menurut Azwar (2008) Reliabilitas didefinisikan sebagai kumpulan hasil pengukuran yang dapat diandalkan. Data yang dapat dipercaya akan dihasilkan oleh instrumen yang sudah dapat dipercaya, juga. Jika hasil dari pengukuran terhadap subjek yang sama tidak berubah setiap kali dilakukannya pengukuran tersebut, maka dapat dianggap bisa dipercaya. Koefisien reliabilitas,

yang nilainya berkisar antara 0,0 dan 1,0, menunjukkan bahwa semakin tinggi koefisien berarti semakin bagus reliabilitasnya.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang tidak menyimpang dari tujuan penelitian yaitu :

1. Uji normalitas

Uji normalitas mempunyai suatu tujuan terhadap sekumpulan data untuk mengetahui populasi dari data yang berdistribusi normal ataupun tidak normal (Siregar, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistic 21 dikarenakan jumlah subjek lebih dari 30. Distribusi data dikatakan normal apabila data tersebut mempunyai nilai $p > 0.05$.

2. Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan teknik Test for Linearity yang diolah dengan SPSS versi 21 for Windows. Jika nilai $p < 0,05$ maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier, namun jika nilai $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak linier (Gunawan, 2019).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi. Regresi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang diuji. Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi melalui IBM SPSS Statistic 21.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi Kancah atau biasa disebut dengan orientasi lapangan adalah suatu tahapan pada persiapan awal yang dilakukan sebelum memasuki tahap penelitian. Tujuan utama dilakukan orientasi ini adalah untuk dapat mengetahui gambaran singkat atau karakteristik pada kondisi tempat yang akan dilakukan penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dengan penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah tentang Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan SENDRATASIK Di Universitas Syiah Kuala.

1. Profil Prodi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala

Jurusan ini awalnya merupakan program vokasional Kesenian D-3 yang kemudian ditingkatkan menjadi Program Sarjana Kesenian (S-1) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, program studi ini berganti nama menjadi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik). Dalam upayanya menyelaraskan diri dengan perkembangan ilmu, profesi, teknologi serta keterampilan bidang seni. Program Studi Pendidikan Sendratasik USK kini resmi menyandang predikat UNGGUL dari LAMDIK periode 2022-2027. Prestasi membanggakan ini merupakan bukti nyata dari kualitas pendidikan seni yang mereka tawarkan. Dengan akreditasi UNGGUL, mereka semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas lulusan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia seni Indonesia.

2. Visi dan Misi Prodi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala

a. Visi Pogram Studi SENDRATASIK

Mengembangkan Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Syiah Kuala yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridharma perguruan tinggi pada tingkat global untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, profesional, unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa edupreneur dan artpreneur.

b. Misi Program Studi SENDRATASIK

1. Pendidikan berkualitas, lulusan unggul

Menyelenggarakan pendidikan/pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Pendidikan, Seni, Budaya, yang berdaya saing tinggi, adaptif, beriman dan bertakwa, berbudi luhur dan berakhlak mulia, cinta tanah air, berdedikasi tinggi, dan bertanggung jawab;

2. Penelitian dan pengembangan seni

Melaksanakan penelitian dan pengkajian dalam rangka mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu Pendidikan, Seni, Budaya dan pengajarannya;

3. Pengabdian kepada masyarakat, kearifan lokal

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan Pendidikan, Seni, Budaya dan mengembangkan jiwa interpreneur dengan menghargai nilai-nilai kearifan lokal;

4. Kerja sama regional-internasional

Membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik di level regional, nasional, dan internasional.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh akademik prodi SENDRATASIK angkatan 2020, diketahui bahwa prodi angkatan tersebut mempunyai jumlah total mahasiswa sebanyak 114 orang dengan dibagi menjadi 98 orang berjenis kelamin perempuan, dan 16 berjenis kelamin laki – laki.

Mahasiswa yang memenuhi karakteristik populasi yang akan diteliti adalah sebanyak 98 orang (perempuan). Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dikirimkan melalui aplikasi *WhatsApp* sejumlah mahasiswa dengan karakteristik tersebut. Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Oktober 2024 hingga 24 Oktober 2024.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah peneliti harus mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian berjalan. Kemudian sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan observasi pada lapangan dengan mewawancarai dua orang subjek yang akan dijadikan sasaran penelitian di lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian tersebut. Setelah dilakukannya observasi dan wawancara dengan peneliti di tahap awal, kemudian peneliti melanjutkan dengan penyusunan alat ukur psikologi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian kepada subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian, melakukan permohonan izin penelitian kepada pihak akademik

prodi SENDRATASIK dan tahap terakhir dilanjutkan dengan melakukan penelitian hingga selesai.

1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner skala likert sebagai alat untuk mengukur kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up*. Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari teori Lauster (2003) dengan jumlah item sebelum melakukan *tryout* adalah 40 item pernyataan. Berikutnya, skala tentang persepsi penggunaan *Make Up* juga disusun berdasarkan aspek-aspek persepsi dari teori Walgito (2004) dan penggunaan *Make Up* dari teori Martha (2009) dengan jumlah item sebanyak 40 item. Penelitian ini diberikan dengan menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti mengirimkan surat izin permohonan penelitian kepa akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 14 September 2024. Berdasarkan hasil dari permohonan tersebut, Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Ketua Program Studi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala dengan nomor 498/UM.M6/F/2024 pada tanggal 17 September 2024.

3. Pelaksanaan *Try Out* Skala Penelitian

Pelaksanaan dilakukannya uji coba alat ukur penelitian bertujuan agar mengetahui validitas dan reliabilitas pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut sudah dapat dianggap valid dan reliabel. Subjek yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 98 orang. Dikarenakan jumlah populasi sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 subjek, maka untuk melakukan uji coba skala penelitian, peneliti menggunakan *try out* terpakai. Hadi (2000) mengatakan bahwa *try out* terpakai adalah cara pengujian instrumen penelitian dimana hasil uji coba akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis, yang artinya peneliti akan melakukan uji coba dalam waktu bersamaan dengan pelaksanaan penelitian dan subjek yang digunakan untuk uji coba dan penelitian adalah subjek yang sama.

Setelah melakukan *try out* terpakai, skala yang telah diisi oleh subjek penelitian akan langsung dilakukan uji beda aitem terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mengetahui aitem yang akan memenuhi persyaratan yaitu aitem yang mempunyai nilai *Corrected Item-Total* $>0,3$. Dan untuk aitem yang nilai *Corrected Item-Total* $<0,3$ akan dilakukan pembuangan aitem. Hanya aitem baik saja yang dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, skala yang akan dilakukan pengujian atau *try out* adalah skala kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up*.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan diawali dengan peneliti yang melakukan koordinasi dan permohonan izin yang bertujuan untuk melakukan penelitian ke Program Studi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala. Pengumpulan data

yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah mahasiswa prodi SENDRATASIK angkatan 2020. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian yang dikirimkan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada 98 mahasiswa yang sudah melengkapi kriteria penelitian.

Hambatan yang peneliti temukan dalam melakukan penelitian adalah ada beberapa subjek yang sedikit keberatan mengisi kuesioner serta ada beberapa subjek mengulur waktu mengisi kuesioner sehingga ketika peneliti kembali menanyakan tentang pengisian kuesioner subjek mengatakan lupa atau belum sempat mengisi kuesioner tersebut. Sehingga waktu atau durasi penelitian bertambah semakin lama.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam instrumen ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah skala yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana peneliti akan melakukan uji validitas melalui penelitian dari *expert judgment* yang merupakan dosen pembimbing. Pembimbing akan mengevaluasikan dan memberikan saran dalam aitem–aitem yang diuji, dan akan dilihat tepat atau tidaknya suatu aitem. Kemudian, dari masukan dosen pembimbing, peneliti akan memperbaiki aitem-aitem yang masih membutuhkan revisi. Validitas dari skala yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dinilai apabila dosen pembimbing sudah memberikan

persetujuan skala untuk diberikan kepada subjek penelitian serta skala sudah dianggap valid dan akurat untuk mengetahui aspek-aspek dari variabel yang diteliti.

b. Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem akan dilakukan dengan maksud tujuan untuk mengetahui aitem yang tepat dan dapat digunakan untuk menganalisis data. Diskriminasi aitem ini dilakukan dengan menggunakan cara pemeriksaan nilai *Item-Total Correlation* pada setiap aitem pernyataan yang dibuat. Diketahui apabila aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* $<0,3$, maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya item yang mempunyai nilai *Item-Total Correlation* $>0,3$ yang akan dapat dilakukan sebagai analisis data. Berdasarkan hasil dari penilaian tersebut, skala kepercayaan diri dengan jumlah aitem yang dapat di analisis berjumlah 37 aitem dengan jumlah aitem yang gugur sebanyak 3 aitem.

Tabel 4
Skala Kepercayaan Diri Sebelum Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Optimis	1,2,3, 4 ,5,6	24,22,21,23, 26,25	12
2.	Aspek Objektif	9,7,8,12,13,11, 10	28,27,29,31, 30,35,33	14
3.	Aspek Tanggung Jawab	14,15,16,17, 19 18,20	34,32,39,37,36 38,40	14
TOTAL		20	20	40

Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 5
Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Valid	Gugur	
1.	Aspek Optimis	1,2,3,5,21,22,23, 24,25,26	4,6	10
2.	Aspek Objektif	7,8,9,10,11,12,13,2 7,28,29,30,31,32,33 ,35	-	14
3.	Aspek Tanggung Jawab	14,15,16,17, 18,20,32,34,36,37,3 8,40	19	13
TOTAL		17	20	37

Sementara itu, untuk skala persepsi penggunaan *Make Up* memiliki total jumlah aitem yang layak untuk dianalisis sebanyak 38 aitem, dengan jumlah aitem yang gugur sebanyak 2 aitem.

Tabel 6
Skala Persepsi Penggunaan *Make Up* Sebelum Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Menonjolkan bagian dari wajah yang sudah terlihat cantik (Kognisi, Afeksi, Konasi /Psikomotorik)	1,2,3,4,5,6	21, 22,23 ,24, 25,26	12
2.	Menyamarkan noda (Kognisi, Afeksi, Konasi /Psikomotorik)	7,8,9,10,11,1 3,14	27,28,29,30, 31,34,35	14
3.	Menutupi kekurangan yang ada di wajah (Kognisi, Afeksi, Konasi / Psikomotorik)	12,15,16,17, 19,18,20	32,33,36, 37,38,39,40	14
TOTAL		20	20	40

Keterangan : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 7
Skala Persepsi Penggunaan *Make Up* Setelah Aitem Gugur Dibuang

No	Aspek	Nomor Aitem		Total
		<i>Valid</i>	<i>Gugur</i>	
1.	Menonjolkan bagian dari wajah yang sudah terlihat cantik (Kognisi, Afeksi, Konasi /Psikomotorik)	1,2,3,4,5,6,21,24,26,25	22,23	10
2.	Menyamarkan noda (Kognisi, Afeksi, Konasi /Psikomotorik)	7,8,9,10,11,13,14,31,27,29,30,28,35,34	-	14
3.	Menutupi kekurangan yang ada di wajah (Kognisi, Afeksi, Konasi /Psikomotorik)	12,15,16,17,19,18,20,36,33,32,38,39,40,37	-	14
TOTAL		20	18	38

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien formula *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas pada skala kepercayaan diri yang terdiri atas 40 aitem menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,941 yang merupakan skala kepercayaan diri memiliki nilai reliabilitas yang baik. Kemudian setelah dilakukannya diskriminasi aitem yang gugur yaitu 3 aitem, sisa aitem valid yaitu 37 aitem dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang meningkat yaitu 0,943.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Sebelum dan Sesudah Aitem Gugur Dibuang

Skala Kepercayaan Diri	Formula <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Aitem
Sebelum	0,941	40
Sesudah	0,943	37

Sumber : Olah Data SPSS 21.0 For Windows, tahun 2024

Berikutnya, uji reliabilitas ini juga dilakukan pada skala persepsi penggunaan *Make Up* yang terdiri dari 40 aitem dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,942. Kemudian, setelah dilakukannya diskriminasi aitem gugur sebanyak 2 aitem, nilai *Cronbach's Alpha* pada skala persepsi penggunaan *Make Up* menjadi 0,944 dengan sisa aitem valid sebanyak 38 aitem.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaan *Make Up* Sebelum dan Sesudah Aitem Gugur Dibuang

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Sebelum	0,942	40
Sesudah	0,944	38

Sumber : Olah Data SPSS 21.0 For Windows, tahun 2024

E. Deskripsi Subjek Dan Data Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu mahasiswa yang berjenis kelamin wanita dengan usia 21- 23 tahun yang merupakan mahasiswi prodi SENDRATASIK angkatan 2020. Subjek yang memenuhi kriteria berjumlah 98 orang.

b. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

Subjek didalam penelitian ini berasal dari karakteristik usia yang berbeda, adapun karakteristik subjek adalah sebagai berikut,

Tabel 10
Karakteristik subjek berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21 tahun	17	17,3%
22 tahun	41	41,8%
23 tahun	33	33,7%
>23 tahun	7	7,1%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 17 dengan persentase 17,3% subjek berusia 21 tahun, kemudian sebanyak 41 orang dengan persentase 41,8% subjek berusia 22 tahun, seterusnya 33 orang dengan persentase 33,7% subjek berusia 23 tahun, dan 7 orang dengan persentase 7,1% subjek berusia >23 tahun. Hal ini mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswi prodi SENDRATASIK angkatan 2020 tergolong usia 22 tahun.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan yang dilakukan oleh peneliti. Deskriptif statistik variabel kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *Make Up* adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	98	86	148	115,48	13,337
Persepsi Penggunaan <i>Make Up</i>	98	85	152	113,95	14,514

Sumber : Olah Data SPSS 21.0 For Windows, tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kepercayaan diri memiliki nilai $M = 115,48$ dan $SD = 13,337$ dengan jumlah nilai minimum 86 dan nilai maximum 148. Sedangkan, variabel persepsi penggunaan *Make Up* memiliki nilai $M = 113,95$ dan $SD = 12,263$ dengan jumlah nilai minimum 85 dan nilai maximum 152. Kategori skor dari variabel kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up* dibagi dalam tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Azwa (2010) menjelaskan bahwa untuk menentukan kategori tersebut, peneliti akan menggunakan rumus:

Tabel 12
Rumus Kategori (Azwar, 2010)

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$X < (\bar{X} - 1.SD)$
Sedang	$X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X (\bar{X} + 1.SD)$
Tinggi	$(\bar{X} + 1.SD) \leq X$

a. Kepercayaan Diri

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (115 - 13) \\ &= X < 102 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= 102 \leq X \leq (115 + 13) \\ &= 102 \leq 128 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (115 + 13) \\ &= 128 \leq X \end{aligned}$$

b. Persepsi Penggunaan *Make Up*

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (113 - 14) \\ &= X < 99 \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = 99 \leq X \leq (113 + 14)$$

$$= 99 \leq 127$$

$$\text{Tinggi} = (113 + 14)$$

$$= 127 \leq X$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up* peneliti jabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
Kepercayaan diri	Rendah (86-101)	Sedang (102-127)	Tinggi (128-148)	98 (100%)
	12 (12%)	68 (69%)	18 (18%)	
Persepsi penggunaan <i>make up</i>	Rendah (85-98)	Sedang (99-126)	Tinggi (127-152)	98 (100%)
	20 (20%)	63 (64%)	15 (15%)	

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi penelitian pada skala kepercayaan diri diperoleh kategori rendah (86-101) dengan 12 subjek (12%), kategori sedang (102-127) dengan 68 subjek (69%), dan kategori tinggi (128-148) dengan 18 (18%). Kemudian skala persepsi penggunaan *Make Up* diperoleh kategori rendah (85-98) dengan 20 subjek (20%), kategori sedang (99-126) dengan 63 subjek (64%), dan kategori tinggi (127-152) dengan 15 subjek (15%).

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu yang bertujuan agar penelitian akan dapat dilakukan. Setelah dilakukannya uji normalitas dan linearitas, selanjutnya penelitian akan dilanjutkan ke tahap uji hipotesis berupa uji regresi yang bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel yang ada di dalam penelitian tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* yang bertujuan untuk melihat adanya sebaran data penelitian pada suatu kelompok dan untuk melihat distribusi data apakah data tersebut tergolong normal ataupun tidak. Ketentuan dalam uji normalitas ini apabila nilai signifikansi >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara sebaliknya, apabila signifikansi $p < 0,05$, maka akan dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (P)	Keterangan
Kepercayaan Diri	0,949	0,329	Normal
Persepsi Penggunaan Make Up			

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel diatas menjelaskan bahwa data variabel kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *Make Up* memiliki nilai signifikansi (p) 0,329 atau berada >0.05 yang menunjukkan bahwa data dari kedua variabel tersebut bersifat normal, sehingga untuk uji asumsi yang pertama yaitu uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up* memiliki hubungan linier atau tidak. Dua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai $p < 0,05$, dan jika nilai $p > 0,05$, maka dikatakan hubungan dua variabel tersebut tidak linear. Untuk mengetahui uji linearitas,

peneliti menggunakan *Test For Linearity* dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*.

Tabel 15
Hasil Uji Lineritas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Kepercayaan Diri	96,372	0,000	Linear
Persepsi Penggunaan Make Up			

Sumber : Olah Data SPSS 27.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 96, 372 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000 jadi $p < 0,05$, artinya kedua variabel memiliki hubungan linear. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kepercayaan diri dan persepsi penggunaan *make up* sudah memenuhi uji asumsi.

4. Uji Regresi

Setelah uji asumsi sudah terpenuhi, selanjutnya peneliti akan melakukan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut hasil uji regresi tersebut.

Tabel 16
Hasil Uji Regresi

Variabel	R Square	Sig
Kepercayaan Diri	0,424	0,000
Persepsi Penggunaan <i>Make Up</i>		

Sumber: Olah Data SPSS 27.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $p < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan *make up*.

F. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang tertera adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa benar adanya pengaruh antara persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswa jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Besarnya sumbangan variabel persepsi penggunaan *make up* sebanyak 42,4%, sedangkan sisanya 57,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mahasiswi pada umumnya lebih memperhatikan penampilan diri. Menurut Santrock (2003), mahasiswi yang memiliki daya tarik fisik cenderung lebih populer dibandingkan dengan mahasiswi yang memiliki penampilan fisik biasa atau kurang menarik. Saat ini, penggunaan *make up* telah menjadi hal yang umum di kalangan mahasiswi untuk tampil menarik dan menjadi pusat perhatian.

Penampilan fisik merupakan aspek pertama yang diperhatikan saat seseorang berinteraksi dengan orang lain (Sumanty, 2018). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mahasiswi yang berada pada rentang usia dewasa awal lebih memperhatikan penampilan fisiknya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan *make up* secara intens untuk meningkatkan rasa percaya diri, baik dalam berinteraksi dengan sesama maupun dengan lawan jenis.

Lingkungan atau teman sebaya dapat memengaruhi seseorang untuk mengikuti tren mode yang sedang berkembang. Dengan meniru mode yang ada di sekitarnya, individu dapat merasa lebih percaya diri. Menurut Yusuf (2004),

teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap seseorang dalam menentukan cara berpakaian, kegemaran, pergaulan, hingga kegiatan sosial lainnya. Perkembangan mode yang terus berubah membuat individu, terutama remaja, cenderung mengikuti arus mode secara berkelanjutan. Semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengikuti tren mode, semakin kuat rasa percaya dirinya. Hal ini juga memunculkan perasaan senang, gembira, puas, dan kebahagiaan yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadani (2021) tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Mahasiswi Angkatan 2018 Di Uin Walisongo Semarang yang mengemukakan bahwa salah satu faktor penyebab mahasiswi kurang percaya diri tampil di depan umum dikarenakan mahasiswi akan lebih percaya diri dengan menggunakan *make up*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan makeup terhadap kepercayaan diri (*self confidence*) mahasiswi sebesar 12.1%.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya melalui penggunaan makeup. Individu yang memiliki kepercayaan diri adalah mereka yang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya serta mampu menerima kekurangan dalam dirinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hakim (2002) kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dan kesediaan untuk menerima kekurangan yang dimilikinya dengan rasa syukur. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa

menggunakan make up sangat penting karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian wulandari (2023) tentang dampak penggunaan *Make Up* terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Make Up* memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswi FIKOMM UMBY angkatan 2021 dan 2022. Adapun besar pengaruhnya sebesar 64%, sedangkan 36% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka pernyataan Wulandari (2023) sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis yakni terdapat pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswa di jurusan SENDRATASIK dengan persentase besarnya dari pengaruh *make up* terhadap kepercayaan diri 42,4% (R Square 0,424), sedangkan sisanya sebesar 57,6% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri mahasiswa di jurusan SENDRATASIK dengan persentase besarnya dari pengaruh *make up* terhadap kepercayaan diri 42,4% (R Square 0,424), sedangkan sisanya sebesar 57,6% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menuliskan beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin mengangkat topik yang sama harus lebih mengembangkan teori yang belum ada di dalam penelitian ini, dan memperbanyak populasi serta sampel yang bertujuan agar hasil pengukuran statistik lebih signifikan serta lebih akurat.
2. Bagi mahasiswi dalam upaya meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan penggunaan *make up*. Mahasiswi harus lebih mengerti fungsi dari penggunaan *make up* secara psikologis yang tentunya akan berpengaruh terhadap kondisi dalam sikap maupun sifat, pemahaman ini dapat mengarahkan individu dalam upaya meningkatkan kepercayaan dirinya. Kemudian, mahasiswi dapat menggunakan *make up* sesuai dengan kebutuhan sehingga terkesan tidak berlebihan, juga dapat mengurangi efek negatif bahaya dari bahan kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. (2011). Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Untuk Mendukung Wajar Dikdas 9 Tahun di kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Visi Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PPTK-PAUDNI)* Vol. 6 No. 2 Desember 2011.
- Abrams, Nathan., Bell, Ian., & Udris, Jan., (2001). *Studying Film*. New York: Oxford University Press Inc..
- Allport. (2005). *Personality: A psychological interpretation*. New York: Henry, Holt and company.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. (penerjemah Rita Waryani). Jakarta: Bina Rupa.
- Ashari, M, H. (1996). *Kamus Psychology*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Atkinson., & Rita, L. (2008). *Pengantar psikologi*. Batam: Interaksa
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basuki, S. K. (2003). *Pedoman untuk Merawat dan Merias Wajah ala Salon Kecantikan : Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Bell AP, Greene CT, Fisher DJ & Baum A. (2001). *Environmental Psychology*, 5 th edition, Harcourt College Publisher, Orlando.
- Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGrawHill
- Djajadisastra dan Dessy. (2009). Formulasi Gel Topikal dari Ekstrak Nerii Folium dalam Sediaan Anti Jerawat. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 4 (4).
- Egam, P.P., & Tandal, A. (2011). Arsitektur berwawasan perilaku (Behaviorisme). *Media Matrasain*, 8 (1).
- Elianti, L. D., & Pinasti, V., Indah S. (2018). Makna penggunaan *make up* sebagai identitas diri (studi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta). *E-Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7 (3), 1-18.
- Ferlin, M., & Putri, L. D. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 118-123.
- Furchan, A. (2009). *Beda Antara Belajar Di Sekolah dan Di Perguruan Tinggi*. (Diunduh, 20 Juni 2021). www.pendidikanislam.net.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz Media.

- Hadi, S. (2000). *Metodologi penelitian*. Andi Yogyakarta
- Hakim. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartaji, Damar A. (2012). “*Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*”. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Psikologi UMA*, 6 (2), 98-103.
- Hervita, W. (2005). *Pengaruh Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Hikmah, S. (2015). *Psikologi perkembangan*. Semarang. CV. Jaya Abadi
- Hurlock, E.B. (2009). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Izza, A. A. (2022). *Pengaruh perilaku ber-make up terhadap penerimaan diri pada mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jansen, J., Van den Bosch, F., & Volberda, H. (2006). Exploration Innovation, Exploitative Innovation, and Performance: Effects of Organizational Antecedents and Environmental Moderators. *Management Science* Vol. 52, No. 11, 1661-1674.
- Kartono, I. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Make-up pada Perempuan Emerging Adulthood. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.3 No.1 2014.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press
- Kemendikbud, R.I. (2014). Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*, (137), 1–31.
- Korichi, R., Pelle-De-Queral, D., Gazano, G., & Aubert, A. (2008) ‘Why Women Use Makeup: Implication Of Psychological Traits In Makeup Functions’, *J.Cosmet.Sci.* 59, 127-137.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip – prinsip pemasaran edisi 12 jilid 1*. Alih Bahasa : Sihombing, D. Jakarta: Erlangga.
- Kumalasari, M. (2019). *Kepercayaan diri pada mahasiswi pengguna make-up di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Lauster, P. (2002). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lauster, P. (2003). *Tes kepribadian (alih bahasa: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lauster, P. (2006). *Tes Kepribadian*. Jakarta : Gaya Media Pratama
- Martha, T.P. (2009). *Make up 101 basic personal make up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada
- Muhammad Ardi dan Linda Aryani, (2010). Hubungan Antara persepsi terhadap organisasi dengan minat organisasi pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska. *Jurnal Psikologi*. ISSN 0305-1024.
- Piaget, J., & Barbel, I. (2010). *Psikologi anak*. Terj. Miftahul Jannah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 1
- Pratiwi, R. S. S., & Dewi, R. S. (2017). Pengaruh fungsi make up sebagai camouflage dan seduction terhadap kepercayaan diri pada remaja putri. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 6 (3), 19-31.
- Rachmawati, A. A., & Pradekso, T. (2019). Hubungan intensitas menonton youtube beauty vlogger dan persepsi mengenai kredibilitas beauty vlogger dengan perilaku menggunakan makeup oleh remaja. *Interaksi Online*, 7(4), 236-245.
- Rahman, M. (2014). Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul mathfal*, 2(2), 285.
- Rakhmat Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadani, S. (2021). *Pengaruh intensitas penggunaan Make Up terhadap kepercayaan diri (self confidence) mahasiswi angkatan 2018 di UIN Walisongo Semarang*. Semarang: Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo.
- Restiyanti, P., dan John, J.O.I. (2005). *Perilaku konsumen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*. Index. Jakarta.
- Safitri, R. A., & Rini, A. S. (2021). *Pengaruh ketergantungan make-up terhadap kepercayaan diri pada remaja putri*.
- Salkind, N. (2018). *Exploiring research (9th ed.)*. Pearson Education.

- Santrock, J. W. (2003). *Adolenscence, perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen Edisi 7*. Diterjemahkan oleh: Z. Kasip. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia,
- Sekartini, D. (2020). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan intensi penggunaan make up pada wanita generasi Z* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Setiadi, N.J. (2003). *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stascia, Clara. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Fungsi Psikologis Make-Up Pada Masa Emerging Adulthood, *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7(2), 3753-3768.
- Stephen, P. R., dan Timoty, A. J. (2008). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 175-176.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmawati, B. (2023). Kepercayaan Diri Di Masa Perkembangan Siswa Remaja SMPIT AL-GHOZALI. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 7(1), 76-83.
- Sumanto. (2014). *Psikologi umum*. Yogyakarta : CAPS (Cneter Of Academic Publishing Service).
- Sumanty, Dessy., Deden, S., & Diah, P. (2018). Hubungan religiusitas dengan citra tubuh pada wanita dewasa awal. *Jurnal psikologi islam dan budaya*, 1 (1), 9-28.
- Syahilah, N. A. (2022). *Makna make up bagi siswi smk tritech indonesia dalam meningkatkan kepercayaan diri* (Doctoral Dissertation).
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102.
- Takwin, B. (2008). *Menjadi Mahasiswa*. Jakarta: Visimedia.

- Taylor, S.E., & Peplau, L.A, O'Sears. (2009). *Psikologi sosial. Edisi kedua belas*. Jakarta: PT Prenada Media Group.a.
- Thetrawan, J., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. (2016). Perancangan Buku Make-up Yang Sehat Bagi Remaja Perempuan Usia 17-21 Tahun Melalui Media Fotografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*.
- Tim Penyusun KBBI. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triningtyas, D. A. (2013). Studi kasus tentang percaya diri, faktor penyebabnya, dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling. *Jurnal bimbingan dan konseling*, 3 (1), 1-12.
- VandesBos, G.R. (2015). *APA Dictionary of psycology*. Washington DC: American Psycologicall Association.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.sss
- Wulandari, W., Ingtyas, Y. I., & Pratiwi , P. (2023). Dampak penggunaan *make up* terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswi. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 26–33.
- Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

Skala Penelitian Persepsi Penggunaan *Make Up* Dan Kepercayaan Diri

Assalamu'laikum Wr.Wb

Dengan Hormat, saya Dhea Lavianti, Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir. Saya bermaksud untuk meminta kesediaan anda untuk berpartisipasi dengan cara mengisi skala ini. Skala ini digunakan hanya untuk penelitian semata dan identitas anda akan dirahasiakan. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan anda untuk mengisi skala ini dengan sebenarbenarnya.

Petunjuk Pengisian :

Sebelum mengisi skala ini, terlebih dahulu mengisi identitas diri anda. Selanjutnya, anda dapat mengisi pernyataan yang telah tersedia. Jawablah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda sendiri.

Pilihan Jawaban Berupa:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang telah berpartisipasi dalam membantu saya menyelesaikan penelitian ini. Semoga kita diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IDENTITAS SUBJEK

Nama Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

1. Skala Tryout terpakai Kepercayaan Diri

Petunjuk pengisian :

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian Saudara/i tinggal memilih salah satu jawaban pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan yang Saudara/i alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala penelitian ini, semua jawaban yang Saudara/i berikan adalah BENAR, sesuai dengan pendapat atau kondisi yang saudara alami.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : SANGAT SESUAI

S : SESUAI

TS : TIDAK SESUAI

STS : SANGAT TIDAK SESUAI

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu merasa antusias dan bersemangat dalam menjalankan sesuatu yang saya kerjakan				
2	Saya tipikal orang yang hanya memberikan solusi tapi tidak dengan konsekuensinya				
3	Menurut saya tantangan hanya membuat saya semakin kesulitan dalam menghadapi suatu hal				
4	Saya tidak percaya bisa mencapai sesuai dengan ekspektasi saya				
5	Saya tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya lakukan				
6	Saya yakin dan bersedia menghadapi konsekuensi dari setiap keputusan yang saya buat				

7	Saya tidak percaya mampu menghadapi sebuah masalah dengan baik				
8	Saya cenderung mengandalkan pendapat pribadi saat memberikan penilaian				
9	Saya selalu mencari solusi terbaik untuk setiap masalah yang saya hadapi				
10	Saya percaya bahwa dengan bertindak sesuai kebenaran, saya akan menemukan solusi terbaik				
11	Saya memiliki keberanian untuk menghadapi segala sesuatu yang datang				
12	Saya selalu berusaha melihat sisi positif dari setiap situasi yang saya hadapi				
13	Saya merasa biasa saja ketika mampu menyelesaikan masalah				
14	Saya tidak peduli dengan akibat dari tindakan saya				
15	Menurut saya mengungkapkan kebenaran bukan selamanya adalah solusi				
16	Ketika dihadapkan dengan sebuah masalah saya merasa dirugikan				
17	Saya selalu memiliki ekspektasi yang tinggi dalam setiap usaha yang saya lakukan				
18	Saya selalu berusaha untuk adil dan objektif dalam menghadapi masalah				
19	Saya sudah nyaman dengan keadaan ini dan akan mempertahankannya				
20	Saya tipikal orang yang suka menyalahkan orang lain meskipun saya juga bersalah				
21	Saya suka mengulur sesuatu yang saya kerjakan				
22	Saya percaya bahwa setiap tantangan adalah kesempatan untuk belajar dan berkembang				
23	Saya percaya bahwa usaha keras saya akan membawa hasil yang baik				
24	Saya adalah versi terbaik dari diri saya saat ini, dan saya akan terus menjadi lebih baik				
25	Meskipun berusaha dengan keras saya belum tentu mendapatkan hasil terbaik				
26	Apapun yang saya lakukan tidak ada yang istimewa				
27	Saya sering merasa tidak mampu ketika menghadapi masalah				
28	Saya merasa bahwa pendapat pribadi saya lebih akurat				
29	Saya berusaha keras untuk tetap netral dan tidak membiarkan pendapat pribadi mempengaruhi penilaian saya				
30	Saya siap menanggung segala akibat dari				

	tindakan saya				
31	Saya menyelesaikan sesuatu selalu sesuai dengan waktu yang ditentukan				
32	Saya merasa mampu dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
33	Saya akan merasa senang dan bangga jika mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik				
34	Saya tipikal orang yang sulit untuk dapat melihat masalah secara objektif				
35	Saya lebih memilih untuk diam daripada harus memberikan kebenaran				
36	Saya sering ketakutan memikirkan masalah yang akan datang				
37	Saya tidak akan lari apabila dihadapkan dengan sebuah masalah karena saya yakin mampu menghadapinya				
38	Saya sering merasa bingung dan menyerah ketika menghadapi masalah				
39	Saya selalu memastikan bahwa pendapat saya didukung oleh bukti yang kuat dan dapat dipercaya				
40	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang benar, meskipun sulit				

2. Skala Tryout Terpakai Persepsi Penggunaan Make Up

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya dengan menggunakan make up beberapa bagian wajah saya yang menonjol akan menjadi semakin cantik				
2	Saya mampu mengaplikasikan make up dengan rapi dan efektif untuk mendapatkan hasil yang memuaskan				
3	Saya merasa penampilan saya lebih menarik setelah noda pada wajah saya ditutupi dengan make up				
4	Saya tidak tahu produk mana yang efektif untuk menutupi noda pada wajah				
5	Saya tetap merasa kurang puas dengan penampilan saya setelah menutupi kekurangan di wajah dengan make up				
6	Saya sering merasa bahwa hasil make up saya terlihat berantakan saat mencoba menutupi kekurangan di wajah				
7	Saya merasa bahwa warna dan tekstur produk make up tidak berpengaruh banyak dalam menutupi kekurangan pada wajah				
8	Saya secara teratur berlatih teknik menutupi kekurangan wajah agar lebih efektif dalam				

	penggunaan make up				
9	Saya merasa puas dengan hasil make up ketika kekurangan pada wajah berhasil ditutupi				
10	Saya mengaplikasikan produk make up dengan keterampilan yang baik untuk menutupi kekurangan pada wajah dengan rapi				
11	Saya mengerti bahwa menutupi kekurangan pada wajah memerlukan pemilihan waena dan tekstur produk yang sesuai				
12	Saya tidak mengerti pentingnya teknik aplikasi make up yang benar dalam menutupi kekurangan wajah				
13	Menutupi kekurangan pada wajah tidak membuat saya merasa lebih percaya diri saat tampil				
14	Saya tidak merasa lebih baik tentang penampilan saya setelah menyamarkan noda dengan make up				
15	Saya mengaplikasikan produk make up dengan keterampilan yang baik untuk menyamarkan noda dengan rapi				
16	Saya merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam interaksi sosial setelah menyamarkan noda pada wajah				
17	Saya mengerti pentingnya menggunakan make up secara bijak untuk menonjolkan kelebihan wajah saya agar terlihat semakin cantik				
18	Saya merasa dengan menggunakan make up sudah cukup menutupi noda di wajah				
19	Saya tidak merasa lebih nyaman dalam interaksi sosial meskipun noda pada wajah saya sudah disamarkan				
20	Saya sering memilih warna dan tekstur produk make up secara acak tanpa pertimbangan khusus				
21	Saya merasa senang ketika menggunakan make up lagi untuk bagian wajah yang sudah terlihat cantik				
22	Saya menggunakan produk make up yang tepat sesuai dengan kebutuhan kulit saya				
23	Saya memahami pentingnya teknik aplikasi make up yang benar untuk menutupi kekurangan di wajah secara efektif				
24	Saya merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika tampil setelah menutupi kekurangan pada wajah				
25	Saya sadar bahwa beberapa bagian wajah saya sudah terlihat cantik tanpa make up				
26	Saya merasa kesulitan menemukan produk make up yang cocok untuk kulit saya				
27	Penggunaan make up tidak membuat saya				

	merasa lebih baik tentang diri saya				
28	Pemilihan tone warna produk sangat mempengaruhi hasil make up untuk menutupi kekurangan di wajah				
29	Saya merasa lebih positif tentang diri saya ketika menggunakan make up				
30	Saya sering menggunakan masker organik untuk menyamarkan noda di wajah saya agar hasil make up lebih baik				
31	Saya tidak merasa perlu melatih secara teratur untuk meningkatkan keterampilan make up saya dalam menutupi kekurangan wajah				
32	Menurut saya kekurangan di wajah saya tidak bisa di tutupi				
33	Hasil make up saya sering tidak memuaskan karena saya kurang terampil dalam mengaplikasikannya				
34	Hasil make up saya sering tidak memuaskan karena masih terlihat noda di wajah saya				
35	Saya cukup paham jenis produk make up yang dapat digunakan untuk menutupi noda dengan baik				
36	Saya mengerti bahwa penyamaran noda yang efektif memerlukan pemilihan warna dan tekstur produk yang tepat				
37	Saya cenderung menggunakan make up biasa saja karena sudah terlihat cantik				
38	Saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menyamarkan noda pada wajah				
39	Saya sering merasa terbebani ketika harus menggunakan make up				
40	Saya mengetahui teknik – teknik yang efektif untuk menyamarkan noda pada wajah menggunakan make up				

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Tryout Terpakai Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur																																											
Subjek	Aitem																																										
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	Total					
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	108	
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	122		
6	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	113		
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	129		
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	103			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	147		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
11	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	132		
12	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	109		
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
14	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	115		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	96	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	131	
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	112		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	101	
23	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	4	1	1	2	2	2	1	4	1	1	2	1	4	1	1	2	1	4	1	1	86
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	121	
25	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	122	
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	120	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
28	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	135
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	115	
30	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	119	
31	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	124
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88
33	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	93

73	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	127		
74	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	151	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	128
76	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	150	
78	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	119	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	117	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	124
84	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	121	
85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	119		
86	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	120	
87	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	104	
88	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	103
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	111	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	116	
91	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	104	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	112	
94	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	106
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	119	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	

33	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	85	
34	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	122		
35	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	107	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
37	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	112
38	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	120
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	133	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	98	
41	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
42	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	101	
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
44	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	120		
45	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	114		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	128		
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	97		
48	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122		
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137		
51	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	115	
52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	127		
53	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	125	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	133	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108		
56	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
57	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	116	
59	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	98	
60	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	98	
61	2	4	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	91	
62	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	97	
63	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	116		
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	1	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	1	3	2	121		
66	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	98	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	114		
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	105		
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	147		
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	113		
72	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	145		

73	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	120			
74	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	143	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	126		
76	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	145	
78	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	114		
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	112		
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	119	
84	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	116		
85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	114		
86	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	115		
87	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	98
88	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	96	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	104		
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	111		
91	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	97		
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	106	
94	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	98	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	114		
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113		
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	112		
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	113		

LAMPIRAN 3

Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	122,4082	179,131	,577	,939
x2	122,3673	182,482	,355	,941
x3	122,3980	180,098	,549	,939
x4	122,3163	184,177	,221	,941
x5	122,4184	180,885	,417	,940
x6	122,3163	184,177	,221	,941
x7	122,4388	181,135	,439	,940
x8	122,3673	179,905	,554	,939
x9	122,4490	179,095	,572	,939
x10	122,4286	180,825	,480	,940
x11	122,5204	180,623	,495	,940
x12	122,4286	181,175	,453	,940
x13	122,4286	181,423	,455	,940
x14	122,4286	181,629	,439	,940
x15	122,5918	178,780	,547	,939
x16	122,4796	180,376	,539	,939
x17	122,4898	180,088	,542	,939
x18	122,4286	181,031	,444	,940
x19	122,3571	183,593	,269	,941
x20	122,4286	180,866	,456	,940
x21	123,2449	179,898	,314	,942
x22	122,8367	177,870	,524	,939
x23	122,7959	174,927	,606	,939

x24	122,6939	174,977	,693	,938
x25	123,1429	179,979	,308	,942
x26	122,7449	177,862	,467	,940
x27	122,8673	174,714	,644	,938
x28	122,7245	174,140	,732	,938
x29	122,7755	176,712	,604	,939
x30	122,6735	174,635	,666	,938
x31	122,8061	174,941	,577	,939
x32	122,6122	174,941	,675	,938
x33	122,6837	177,291	,580	,939
x34	122,7347	176,486	,635	,938
x35	122,8673	174,714	,594	,939
x36	122,8673	175,869	,557	,939
x37	122,8878	172,864	,644	,938
x38	122,5102	176,356	,608	,939
x39	122,7959	173,298	,642	,938
x40	122,6939	173,637	,662	,938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
125,7551	187,424	13,69029	40

Lampiran 5

Realibitasi Skala Kepercayaan Diri Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	112,1327	170,240	,543	,941
x2	112,0918	173,734	,303	,943
x3	112,1224	171,222	,510	,941
x5	112,1429	172,082	,377	,942
x7	112,1633	172,365	,393	,942
x8	112,0918	171,115	,509	,941
x9	112,1735	170,186	,541	,941
x10	112,1531	171,842	,449	,942
x11	112,2449	171,589	,468	,942
x12	112,1531	172,337	,410	,942
x13	112,1531	172,523	,415	,942
x14	112,1531	172,626	,406	,942
x15	112,3163	169,662	,533	,941
x16	112,2041	171,339	,512	,941
x17	112,2143	171,057	,516	,941
x18	112,1531	172,172	,404	,942
x20	112,1531	172,007	,417	,942
x21	112,9694	169,948	,342	,943
x22	112,5612	168,146	,550	,941
x23	112,5204	165,386	,623	,940
x24	112,4184	165,421	,714	,939
x25	112,8673	169,889	,342	,943
x26	112,4694	168,561	,467	,942

x27	112,5918	165,110	,666	,940
x28	112,4490	164,559	,755	,939
x29	112,5000	167,015	,630	,940
x30	112,3980	165,005	,690	,940
x31	112,5306	165,179	,605	,940
x32	112,3367	165,380	,695	,940
x33	112,4082	167,708	,599	,941
x34	112,4592	166,869	,657	,940
x35	112,5918	164,924	,624	,940
x36	112,5918	165,832	,599	,940
x37	112,6122	162,900	,683	,940
x38	112,2347	167,047	,610	,940
x39	112,5204	163,531	,672	,940
x40	112,4184	164,081	,682	,940

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115,4796	177,881	13,33720	37

LAMPIRAN 7

Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaan *Make Up* Sebelum Aitem Gugur

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	115,2857	212,763	,525	,941
y2	115,3367	214,803	,475	,941
y3	115,3776	212,588	,619	,940
y4	115,3878	216,281	,429	,941
y5	115,3673	214,235	,613	,940
y6	115,2755	215,707	,503	,941
y7	115,4694	212,582	,598	,940
y8	115,5204	215,283	,402	,942
y9	115,4694	211,736	,612	,940
y10	115,4388	214,043	,543	,941
y11	115,3571	213,139	,611	,940
y12	115,2449	214,042	,555	,941
y13	115,2959	213,551	,652	,940
y14	115,6122	212,487	,478	,941
y15	115,3163	214,672	,571	,941
y16	115,3878	215,724	,477	,941
y17	115,4694	214,520	,492	,941
y18	115,4796	214,520	,461	,941
y19	115,5102	216,747	,334	,942
y20	115,4490	217,796	,316	,942
y21	115,7551	215,341	,413	,942
y22	116,2959	216,994	,266	,943
y23	116,1633	217,025	,293	,943
y24	115,6327	213,534	,541	,941

y25	115,7449	209,718	,633	,940
y26	115,6735	210,655	,590	,940
y27	115,6327	210,400	,607	,940
y28	115,6122	212,858	,533	,941
y29	115,6020	211,170	,610	,940
y30	115,5714	212,804	,544	,941
y31	115,6224	211,660	,617	,940
y32	115,5714	214,412	,486	,941
y33	115,5918	210,574	,632	,940
y34	115,8469	212,770	,499	,941
y35	115,7245	210,635	,635	,940
y36	115,5714	213,113	,542	,941
y37	115,6633	212,411	,558	,941
y38	115,5204	212,355	,586	,940
y39	115,6122	209,951	,666	,940
y40	115,4388	211,094	,586	,940

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118,5102	224,170	14,97231	40

LAMPIRAN 9

Reliabilitas Skala Persepsi Penggunaan *Make Up* Setelah Aitem Gugur

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	110,7245	199,377	,537	,943
y2	110,7755	201,392	,486	,943
y3	110,8163	199,203	,633	,942
y4	110,8265	202,949	,433	,944
y5	110,8061	200,859	,625	,942
y6	110,7143	202,247	,516	,943
y7	110,9082	199,260	,608	,942
y8	110,9592	201,772	,416	,944
y9	110,9082	198,394	,624	,942
y10	110,8776	200,707	,551	,943
y11	110,7959	199,710	,627	,942
y12	110,6837	200,425	,580	,943
y13	110,7347	200,135	,668	,942
y14	111,0510	199,451	,473	,944
y15	110,7551	201,321	,580	,943
y16	110,8265	202,269	,490	,943
y17	110,9082	201,363	,489	,943
y18	110,9184	201,107	,471	,943
y19	110,9490	202,997	,358	,944
y20	110,8878	204,245	,329	,944
y21	111,1939	202,302	,402	,944
y24	111,0714	200,727	,520	,943
y25	111,1837	196,770	,627	,942
y26	111,1122	197,977	,570	,943

y27	111,0714	197,428	,602	,942
y28	111,0510	199,575	,540	,943
y29	111,0408	198,122	,607	,942
y30	111,0102	199,825	,535	,943
y31	111,0612	198,697	,608	,942
y32	111,0102	201,144	,489	,943
y33	111,0306	197,700	,621	,942
y34	111,2857	200,062	,477	,943
y35	111,1633	197,705	,627	,942
y36	111,0102	200,113	,533	,943
y37	111,1020	199,433	,549	,943
y38	110,9592	199,339	,579	,943
y39	111,0510	196,874	,666	,942
y40	110,8776	198,026	,584	,943

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113,9490	210,667	14,51439	38

LAMPIRAN 10

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

Kategorisasi Kepercayaan Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	12	12,2	12,2	12,2
Sedang	68	69,4	69,4	81,6
Tinggi	18	18,4	18,4	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Kategorisasi Persepsi Penggunaan *Make Up*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	20	20,4	20,4	20,4
Sedang	63	64,3	64,3	84,7
Tinggi	15	15,3	15,3	100,0
Total	98	100,0	100,0	

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,01733998
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,050
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,949
Asymp. Sig. (2-tailed)		,329

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	15851,509	46	344,598	3,835	,000
		Linearity	8660,712	1	8660,712	96,372	,000
		Deviation from Linearity	7190,797	45	159,795	1,778	,024
	Within Groups		4583,236	51	89,867		
	Total		20434,745	97			

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,418	11,075

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8660,712	1	8660,712	70,615	,000 ^b
	Residual	11774,033	96	122,646		
	Total	20434,745	97			

a. Dependent Variable: Persepsi Pengguna Make Up

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,134	9,800		3,279	,001
	Kepercayaan Diri	,708	,084	,651	8,403	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Make Up

LAMPIRAN 14

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 040/UM.M6/KEP/F/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog
Syarifah Zalnab, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Dhea Lavianti
NPM : 2009110071
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa di Jurusan Sestratik Universitas Syiah Kuala
- Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, dihitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M



B a z m a w i, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 15

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata

Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245

Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 498/UM.M6/F/2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Program Studi SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 14 September 2024, atas nama :

Nama : Dhea Lavianti
 NPM : 2009110071
 Semester : IX (sembilan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 14 Shafar 1446 H
 17 September 2024 M

Wakil Dekan,

 Sukri Karim, M.Si

LAMPIRAN 16

Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jalan Kuta Inong Balee, Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telp: - Faksimile: - E-mail: pend.seni@fkip.unsyiah.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 574/UN11.F6.13/PK.03.08/2024

Schubungan dengan Surat Wakil Dekan Nomor: 498/UM.M6/F/2024 Tanggal 17 September 2024, tentang Izin Penelitian atas nama:

Nama : Dhea Lavianti

NPM : 2009110071

Judul Skripsi :

"Pengaruh Persepsi Penggunaan *Make Up* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa di Jurusan SENDRATASIK Universitas Syiah Kuala"

Telah melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data pada Departemen Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik Universitas Syiah Kuala pada tanggal 17 s/d 25 Oktober 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 17 Desember 2024

Ketua Departemen
Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik

Tengkyu Hartati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197408122006042001

LAMPIRAN 17**BIODATA PENULIS****A. Penulis**

Nama : Dhea Lavianti
Tempat/Tanggal Lahir : Alue Bilie, 01 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : dhealaviantii@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Orang Tua / Wali

Nama Ayah : Syofren Dhani
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Leliyana
Pekerjaa : PNS
Alamat : Desa Alue Bilie

C. Riwayat Pendidikan

TK/PAUD : Dharma Shalihah (2007-2008)
SD/MIN : SD Negeri Satu Alue Bilie (2008-2014)
SMP/MTsN : SMP Negeri 1 Alue Bilie (2014-2017)
SMA/SMK : SMA Negeri 1 Darul Makmur (2017-2020)